

ABSTRAK

Siti Heni Farisah (1222090176) 2026. Efektivitas Metode Pembelajaran *Active debate* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Fase C Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan atau masalah keterampilan berbicara siswa pada fase C kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Miftahul Falah Gedebage Kota Bandung. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa malu, tidak percaya diri, dan ada perasaan takut salah ketika berbicara. Pengucapan kalimatnya kurang tepat, tidak terstruktur, serta suara yang sangat pelan. Penggunaan metode pembelajaran yang disampaikan cenderung kurang mengarahkan siswa untuk tampil secara aktif berbicara di depan kelas, sehingga siswa belum terlatih berbicara di sepan kelas.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan, mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen, dan mengetahui metode pembelajaran yang lebih baik antara keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *active debat* dengan mketerampilan berbicara siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *active debate* memiliki capaian yang secara signifikan lebih baik dari pada keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen *non equivalent control group design*. Seluruh data yang dikumpulkan diambil dengan teknik observasi, tes lisan, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Falah Gedebage. Sampel yang digunakan adalah kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *active debate* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen pre-test mendapat nilai 62. Setelah diterapkan metode pembelajaran *active debate*, post-test mendapat nilai 66. berada pada kategori kurang. Keterampilan berbicara siswa kelas kontrol pada kegiatan pre-test mendapat nilai rata-rata sebesar 59 dengan kategori kurang dan mendapat nilai rata-rata pada kegiatan post-test sebesar 62 dengan kategori cukup. Dari uji Man-Whitney Posttest, nilai Asymp.Sig (1-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,1085 (lebih dari 0,05) artinya H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan. Dari hasil analisis data tersebut, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode pembelajaran *active debate* dengan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.